

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika pada materi menyederhanakan pecahan di kelas IV SD Negeri 101767 Tembung.

1. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika pada materi menyederhanakan pecahan di kelas IV SD Negeri 101767 Tembung.
2. Dari tes awal yang diberikan kepada siswa diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebanyak 18 orang siswa (81.81%) yang belum tuntas belajar dan sebanyak 4 orang siswa (18.18%) telah mencapai standart ketuntasan belajar, namun itu masih tergolong sangat rendah.
3. Maka dilakukan tindakan selanjutnya, pada siklus I tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal diperoleh sebanyak 12 orang siswa (54.54%), dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 36.36% dari hasil pre test sebelumnya. Meskipun ada peningkatan hasil belajar pada siklus I, tetapi secara keseluruhan masih belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Untuk itu perlu

dilakukan perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan dilakukannya pelaksanaan siklus II.

4. Pada tes siklus II diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sangat meningkat, yaitu sebanyak 20 siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 90,90% yang telah tuntas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi menyederhanakan pecahan sudah meningkat dan pembelajaran telah tuntas karena KKM yang diperoleh $\geq 80\%$ sudah tercapai.

5.2 Saran

1. Seharusnya Guru kelas dapat menerapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Para guru IV SD Negeri 101767 Tembung diharapkan sering mengikuti pelatihan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) yang berfokus pada memaksimalkan aktivitas belajar siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Guru dan orang tua saling bekerja sama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Kepala sekolah seharusnya sering melakukan supervisi dengan pembaharuan pembelajaran Matematika serta pendalaman penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS).